

**PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA,
SELF EFFICACY, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Surakarta Angkatan Tahun 2017)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

DIAN OKTAVIA ANGGRAENI

NIM 17.52.11.117

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

**PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA,
SELF EFFICACY, LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
SURAKARTA Angkatan Tahun 2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

Dian Oktavia Anggraeni
NIM 17.52.11.117

Surakarta, 01 Maret 2021

Dijetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Awan Kostrad Diharto, SE., M.Ag
NIP. 19651225 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DIAN OKTAVIA ANGGRAENI

NIM : 175211117

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA, *SELF EFFICACY*, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Angkatan Tahun 2017)”.

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 1 Maret 2021

Dian Oktavia Anggraeni

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DIAN OKTAVIA ANGGRAENI

NIM : 175211117

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA, *SELF EFFICACY*, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Angkatan Tahun 2017)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikin surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 1 Maret 2021

Dian Oktavia Anggraeni

PENGESAHAN

**PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA,
SELF EFFICACY, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Surakarta Angkatan Tahun 2017)**

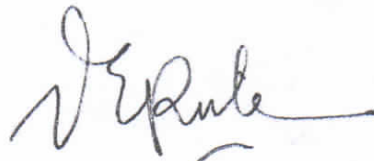
Oleh :

DIAN OKTAVIA ANGGRAENI
NIM. 17.52.11.117

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Kamis tanggal 8 April 2021 / 25 Syakban 1442 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

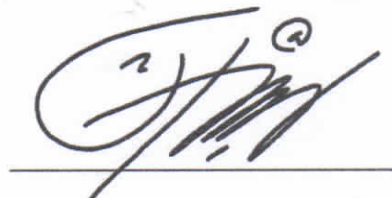
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Hj. Datien Eriska Utami, M.Si
NIP. 19750824199903 2 005



Penguji II
Arif Muanas, S.E., M.Sc
NIP. 19760101201101 1 005



Penguji III
Zakky Fahma Auliya, S.E., MM
NIP. 19860131201403 1 004



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si
NIP. 19720304200112 1 004

Dr. Awan Kostrad Dihartha, SE., M.Ag
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dian Oktavia Anggraeni

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Dian Oktavia Anggraeni NIM : 17.52.11.117 yang berjudul:

“Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy, Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017)”.

Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut dimunaqasah dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 01 Maret 2021
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Awan Kostrad Dihartha, SE., M.Ag
NIP. 19651225 200003 1 001

MOTTO

“Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”

(Al-Mujadillah:11)

“Sekecil apapun ilmu yang kamu kuasai, bagikan. Karena kita tidak tahu sebesar apa ilmu tersebut berpengaruh untuk orang lain”

(Penulis)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Jangan mudah lemah dan menyerah”

(Penulis)

“Doa restu orang tua merupakan titik keberkahan, kelancaran dan kesuksesan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah dan kesehatan untuk
menyelesaikan karya ini

Mama (Jamirah), Papa (Sujarman) dan Kakak (Rizky Eko S dan Dessy Riska Dwi
Wahyuni) tercinta yang menyayangiku dan selalu mendoakan, memberi dukungan,
dan selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku

Sahabat-sahabatku tercinta (Siti Hanifah, Suryati, Nesty Diah Evandasari, Elvira
Itsnaini Sholihah)

Teman-temanku semua yang selalu memberi dukungan dan saling menguatkan satu
sama lain

Orang lain yang terlibat dalam menyelesaikan karya ini

Kampus dan Almamater IAIN Surakarta yang telah membimbing serta mendidik saya
menjadi orang yang berpendidikan dan dapat menerapkan norma serta etika baik

Terimakasih banyak telah membantu saya dalam menyelesaikan karya ini

Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas kebaikan kalian semua
dengan balasan terbaik dari-Nya. Aamiin..

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy, Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan Tahun 2017). Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd, selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

6. Ibu, Bapak, dan Kakak terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
7. Teman-teman seperjuangan MBS C angkatan 2017
8. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku angkatan 2017 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulisan menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta,01 Maret 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital literacy, entrepreneurial attitudes, self efficacy, and the environment on the entrepreneurial intentions of case study students of the 2017 FEBI IAIN Surakarta students.

The type of research used is quantitative methods. This study uses primary data. The sample in this study were 100 respondents who were taken from the students of FEBI IAIN Surakarta class 2017. The sampling technique used was purposive sampling. Methods of data collection using a questionnaire that is distributed directly.

The result showed that digital literacy has a significant effect on students' entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitudes doesn't have a significant effect on students' entrepreneurial intentions. Self Efficacy has a significant effect on students' entrepreneurial intentions, and the environment has a significant effect on students' entrepreneurial intentions.

Keywords: Digital Literacy, Entrepreneurial Attitudes, Self Efficacy, Environment and Entrepreneurial Intention.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang diambil dari mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sebar secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy, Lingkungan dan Niat Berwirausaha.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Niat Berwirausaha	15
2.1.2 Literasi Digital	17

2.1.3 Sikap Berwirausaha.....	19
2.1.4 <i>Self Efficacy</i>	21
2.1.5 Lingkungan.....	24
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berfikir.....	31
2.4 Kerangka Teoritis dan Hipotesis	31
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4 Data dan Sumber Data.....	38
3.4.1 Data Primer.....	38
3.4.2 Data Sekunder.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Kuesioner.....	38
3.5.2 Studi Kepustakaan (Library Reserch).....	39
3.6 Variabel Penelitian	39
3.7 Definisi Operasional Variabel	40
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.9 Teknik Analisis Data	43
3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3.9.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.9.3 Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)	46
3.9.4 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50

4.1 Gambaran Umum Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi	50
4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	51
4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
4.2.1 Hasil Uji Instrumen penelitian.....	52
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3 Hasil Uji Ketetapan Model.....	59
4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)	64
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	66
4.3.1 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Niat Berwirausaha.....	66
4.3.2 Pengaruh Sikap Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha	67
4.3.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Niat berwirausaha	68
4.3.4 Pengaruh Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha	68
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3 Saran – saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Perguruan Tinggi Yang di Tamatkan (Feb 2018 - Feb 2020)	2
2.1. Hasil Penelitian Relevan	26
3.1. Definisi Operasional Variabel	40
4.1. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	50
4.2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia	51
4.3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.4. Hasil Uji Validitas	53
4.5. Hasil Uji Reliabilitas	55
4.6. Hasil Uji Normalitas	56
4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.9. Hasil Uji Determinasi (<i>Uji Adjusted R²</i>)	60
4.10. Hasil Uji F	61
4.11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.12. Hasil Uji Hipotesis (<i>Uji Stasistik t</i>)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Berfikir	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	77
Lampiran 2 : Kuesioner.....	78
Lampiran 3 : Data Responden.....	84
Lampiran 4 : Rekap Data Kuesioner.....	88
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan SPS.....	102
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin majunya suatu negara tentu semakin banyak orang-orang yang terdidik. Namun, banyak juga orang-orang yang menganggur. Oleh sebab itu, disarankan pentingnya peran dunia bisnis/ wirausaha. Wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan dapat sebagai penunjang pembangunan pemerintah, sebab kemampuan pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Pengangguran adalah salah satu masalah yang muncul di negara berkembang seperti Indonesia. Pengangguran terjadi karena tingginya angkatan kerja namun diikuti dengan rendahnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Orientasi masyarakat mengenai pekerjaan disektor formal juga menjadi masalah, sebab ketika pekerjaan disektor formal mulai lesu, masyarakat tidak mencoba menciptakan lapangan kerja pada sektor nonformal atau sektor swasta.

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Perguruan Tinggi Yang di

Tamatkan (Feb 2018-Feb 2020)

	SD	SMP	SMA	SMK	DIPLOMA	UNIVERSITA
--	-----------	------------	------------	------------	----------------	-------------------

					I/II/III	S
2018	2,67%	5,18%	7,19%	8,92%	7,92%	6,31%
2019	2,65%	5,04%	6,78%	8,63%	6,89%	6,24%
2020	2,64%	5,02%	6,77%	8,49%	6,76%	5,73%

Sumber : bps.co.id

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengangguran pada tingkat universitas/S1 dari tahun 2018-2020 cukup baik mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan (sarjana/universitas) adalah sebesar 6,31%, pada tahun 2019 sebesar 6,24%, dan pada tahun 2020 sebesar 5,73%, artinya pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,51%. Meskipun mengalami penurunan, akan tetapi hal ini belum cukup dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang ada.

Widawati (2012) menyatakan bahwa, “Secara tidak langsung pendidikan formal dan non formal di Indonesia masih belum berorientasi pada kewirausahaan”. Peserta didik dianggap berhasil oleh masyarakat bila mereka dapat menjadi pegawai negeri atau swasta yang memiliki pendapatan tetap dan kontinuitas. Oleh sebab itu, salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia serta memajukan perekonomian negara adalah dengan meningkatkan niat berwirausaha di masyarakat dan generasi muda terutama mahasiswa perguruan tinggi melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian negara dan melahirkan pengusaha-pengusaha baru yang menyediakan lapangan pekerjaan sehingga masyarakat dapat memilih pekerjaan yang cocok dengan keahliannya. Baik dari tingkat pendidikan minimal maupun perguruan tinggi. Dengan banyaknya lapangan

pekerjaan yang diciptakan maka diharapkan mampu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Menurut laporan US News and World Report dalam 2019 Best Countries. Indonesia merupakan negara yang berada di peringkat ke-50 dari 80 negara yang disurvei. Rendahnya peringkat kewirausahaan di Indonesia disebabkan rendahnya skor pada semua indikator, yaitu di bawah 2 dari skala 10. Ada beberapa indikator yang mendapatkan skor rendah, yakni kerangka hukum yang baik dan keahlian teknologi dengan skor masing-masing sebesar 0,3 dan 0,5. Sedangkan skor tertinggi yang diperoleh Indonesia adalah 1,8 untuk indikator terhubungnya Indonesia ke seluruh dunia.

Menurut Koe at al (2012) kewirausahaan didefinisikan sebagai suatu proses dimana orang mengenali peluang, memanfaatkan peluang melalui penemuan dan inovasi, dan akhirnya mendapatkan kepuasan dari hal itu. Dengan berwirausaha tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi orang-orang yang membutuhkan atau sedang mencari pekerjaan, selain itu dapat membantu tugas pemerintah dalam menekan angka pengangguran di Indonesia. Dalam menghadapi permasalahan pembangunan, pendidikan tinggi tidak hanya dituntut untuk produktif berpartisipasi dalam pembangunan jangka pendek, tetapi juga harus memberikan perhatian yang mendalam pada etika dan moral yang luhur seperti mendidik mahasiswanya untuk berprinsip hidup wirausaha (Lauador, 2013).

Sebelum menjadi pelaku usaha, tentunya diperlukan langkah untuk memunculkan niat berwirausaha pada setiap diri mahasiswa. Menurut Suryana (2013) menyebutkan faktor pendorong seseorang berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut berasal dari diri sendiri dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, keyakinan, kemauan, dan kemampuan individu yang dapat memberikan kekuatan untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi. Lingkungan sosial ekonomi disini dapat berupa lingkungan sekolah, teman sejawat, maupun lingkungan masyarakat secara umum.

Pendidikan dan pengetahuan untuk mempersiapkan calon wirausahawan memang penting. Namun, tidak hanya dengan pengetahuan saja untuk melahirkan seorang wirausahawan, faktanya masih banyak pengangguran terdidik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat menunjang efektifitas pengelolaan kewirausahaan, yaitu penggunaan infrastruktur digital dalam berwirausaha, infrastruktur disini adalah infrastruktur telekomunikasi.

Kecanggihan sosial media tersebut sangat membantu dalam mempermudah promosi produk dengan biaya yang relatif rendah. Pengetahuan digital menjadi penting karena fakta bahwa membuat proyek yang sukses di platform virtual bergantung pada kemampuan digital. Pengusaha internet diharapkan memiliki budaya dan teknologi internet dalam

upaya mereka untuk mendirikan bisnis yang sama (Wang, 2019). Hasil dari survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) hampir 100% wirausaha besar maupun onlineshop di Indonesia menggunakan akses internet dalam usahanya, hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran teknologi pada bidang bisnis di era sekarang ini. Dengan akses internet yang mudah dan praktis dapat diakses melalui smartphone yang setiap individu miliki (APJII, 2018). Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan APJII tahun 2019 lalu tentang perilaku pengguna internet 2018 menunjukkan bahwa perangkat yang paling sering digunakan untuk akses internet adalah Smartphone/hp hingga mencapai 93,9%.

Literasi digital tidak hanya berkisar mengenai kemampuan menggunakan teknologi baru, belajar menggunakan perangkat baru, atau mengaplikasikan perangkat dan teknologi tersebut dalam pembelajaran. Sebaliknya, literasi digital merupakan kemampuan hasil adaptasi tinggi yang memungkinkan orang untuk memanfaatkan keterampilan teknis dan menavigasi beragam informasi yang ada dalam jaringan internet. Kemampuan teknis dalam mengakses teknologi sekarang dapat berubah di kemudian hari, namun literasi digital membentuk seseorang untuk siap di masa kini dan masa mendatang, apapun bentuk teknologi yang akan ada nanti (Summey, 2013). Dengan diterapkan budaya literasi digital diharapkan mampu menumbuhkan niat berwirausaha pada mahasiswa, yang diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian negara.

Faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah sikap berwirausaha. Intensi dapat diukur dengan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Pada teori ini menyatakan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam faktor yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).

Menurut Ajzen dalam Jogiyanto (2007) sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Menurut Linan *et al* (2011) *personal attitude* mengacu pada sejauh mana individu memegang penilaian pribadi positif atau negatif tentang menjadi seorang pengusaha. Tan dan Thomson (2000), mengemukakan bahwa norma-norma subyektif (*subjective norms*) adalah pengaruh sosial yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan/berperilaku. Seseorang akan mempunyai keinginan terhadap perilaku seandainya dia terpengaruh oleh orang-orang di sekitar atau di sekelilingnya untuk melakukan, ataupun dia meyakini bahwa lingkungan atau orang-orang disekitarnya mendukung terhadap apa yang dia lakukan.

Faktor ketiga dari *Theory Planned Behavior* adalah *Perceived Behavioral Control* (PBC), faktor ini menggambarkan persepsi individu tentang mudah atau tidaknya individu tersebut untuk melakukan tingkah laku dan diasumsikan sebagai refleksi dari pengalaman yang telah terjadi serta hambatan yang diantisipasi. Ajzen (2005), hal penting terkait TPB adalah asumsi jika PBC memiliki implikasi-implikasi motivasional terhadap niat. Jika

seseorang yang yakin jika dirinya tidak memiliki sumber-sumber maupun tidak memiliki kesempatan untuk memunculkan tingkah laku, lebih cenderung tidak akan memiliki niat yang kuat untuk memunculkan tingkah laku tersebut meskipun ia memiliki *attitude toward behavior* (sikap terhadap tingkah laku) yang positif dan percaya bahwa orang-orang yang penting dan berarti bagi dirinya (*significant others*) akan setuju ia memunculkan tingkah laku tersebut. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan antara PBC dan intensi tanpa perantara sikap dan norma subyektif.

Pada faktor sikap ini terdapat beberapa penemuan yang berbeda dari penelitian terdahulu, Paulina & Wardoyo (2012) pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara sikap terhadap intensi berwirausaha. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh Sumaryanto (2012) pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi wirausaha.

Selain dari faktor sikap berwirausaha, niat berwirausaha juga dipengaruhi oleh *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan pada kemampuan diri pada individu. *Self efficacy* dalam berwirausaha sebagai keyakinan diri yang merujuk pada keinginan atas perilaku seseorang dengan sukses melaksanakan proses kewirausahaan, hal ini berarti *self efficacy* dapat mempengaruhi niat seseorang terhadap sesuatu hal yang diinginkannya. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Hapsah & Savira dalam Evaliana (2015) mengemukakan bahwa tingginya *self efficacy* pada diri seseorang akan lebih percaya terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang beragam, sehingga seseorang

tersebut memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Jadi bisa dikatakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang terhadap minat berwirausaha maka semakin kuat niat untuk berwirausaha yang dimilikinya.

(Karyaningsih & Wibowo, 2017) melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE), Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk mengetahui hubungan antara kreativitas, efikasi diri dan intensi berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kreativitas, efikasi diri dan intensi berwirausaha mahasiswa FE UNJ. Hasil yang sama juga diperoleh (Novita Nurul Islami, 2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan dengan intensi berwirausaha yang sebagai mediator terhadap perilaku berwirausaha.

Peran dari keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan keluarga dapat sebagai pendidikan pertama bagi seorang wirausaha. Niat berwirausaha akan tumbuh dan berkembang dengan baik pada individu jika hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Namun kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan niat anak dalam berwirausaha. Hal ini terjadi dengan adanya beberapa faktor seperti pola pikir dalam keluarga mengenai karir menjadi PNS maupun karyawan suatu perusahaan

ternama, keterbatasan pengetahuan orang tua, tidak ada model wirausahawan dalam keluarga, dll.

(Wibowo, 2019) menyatakan bahwa lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah hubungan interaksi terdekat dan paling erat yang bersosialisasi dengan seseorang, seperti keluarga. Sedangkan lingkungan sekunder memiliki interaksi yang lebih longgar, seperti teman, tokoh panutan, dan lain-lain. Hal ini dapat mempengaruhi tumbuhnya intensi berwirausaha pada individu.

Seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa Uswatun H & Khasan Setiaji (2019) penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan anatar lingkungan dengan intensi berwirausaha mahasiswa. Sebelumnya penelitian mengenai pengaruh lingkungan terhadap intensi berwirausaha juga dilakukan oleh (Sumadi & Sulistyawati, 2017) penelitian ini juga menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dengan intensi berwirausaha. Namun, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Pulina (2012) bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta merupakan fakultas dengan fasilitas yang mendukung untuk mahasiswanya melakukan kegiatan bisnis. Selain dari edukasi pembelajaran berupa materi dan praktikum, FEBI juga memiliki fasilitas yang mendukung seperti e-commerce dan febi mart. Namun, hanya beberapa saja yang mengakses maupun menggunakan fasilitas

tersebut untuk menjalankan bisnisnya. Oleh sebab itu, perlunya meningkatkan niat berwirausaha dikalangan mahasiswa sangat diperlukan terlebih lagi bagi mahasiswa semester akhir yang akan segera memilih profesi yang diinginkan.

Dengan adanya literasi digital yang sangat membantu dalam berjalannya usaha sehingga diharapkan mampu menarik para kalangan mahasiswa untuk memiliki niat dan turut terjun dalam dunia wirausaha. Faktor selain literasi digital adalah sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan yang dapat mendorong munculnya niat berwirausaha pada setiap individu. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA, *SELF EFFICACY*, LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Angkatan Tahun 2017) ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

1. Masih rendahnya niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta.
2. Banyaknya pengangguran terdidik yang merupakan lulusan sarjana.
3. Terdapat adanya research gap penelitian antara sikap dengan niat berwirausaha. Pranata dan Margunani (2019) bahwa sikap berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Sumaryanto (2012) pada

penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi wirausaha.

4. Adanya research gap penelitian antara lingkungan dengan niat berwirausaha. Sumadi & Sulistyawati (2017) penelitian ini juga menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan antara lingkungan dengan intensi berwirausaha. Namun, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Pulina (2012) bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah tentang “Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, *Self efficacy*, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta Angkatan Tahun 2017)”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan antara Literasi Digital dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh signifikan antara Sikap Berwirausaha dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?

3. Apakah ada pengaruh signifikan antara *Self efficacy* dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?
4. Apakah ada pengaruh signifikan antara Lingkungan dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
2. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Sikap Berwirausaha dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Self efficacy* dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
4. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan dengan Niat Berwirausaha Mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan mampu memperbaiki kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para praktisi yang bergerak di bidang pendidikan kewirausahaan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan demi terciptanya para wirausahawan muda yang berkualitas.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik

pengambilan keputusan, data dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran. Serta dilampirkan daftar pustaka dan riwayat pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

Pada bagian kajian teori, penulis akan memaparkan penjelasan dari masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang akan dibahas, yaitu Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, *Self efficacy*, dan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha.

2.1.1 Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentu saja tidak muncul secara instan, akan tetapi melalui beberapa tahapan. Seorang tidak memulai bisnis secara reflek, tetapi mereka melakukannya dengan sengaja. Salah satu faktor penting dalam berwirausaha adalah memiliki niat. Menurut Tubbs (1991) niat berwirausaha adalah sebagai representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan wirausaha.

Sedangkan menurut Lee & Wong dalam Darmawan dan Warmika (2016) melakukan penelitian mengenai niat wirausaha (*entrepreneurial intention*) dimana dalam penelitiannya niat wirausaha dapat diartikan sebagai langkah awal dalam melakukan usaha yang biasanya bersifat jangka panjang. Sifat-sifat yang dimiliki oleh wirausahawan diantaranya yaitu percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan (Adi et al, 2018).

Menurut Suryaman dalam Hasanah dan Nurhasikin (2019), niat berwirausaha adalah suatu kemampuan untuk memberan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha

atau menciptakan usaha baru dengan kemampuan yang ada pada diri sendiri. Seperti yang diutarakan oleh Rumayah dan Harun (2005) niat berwirausaha merupakan keinginan pada diri seseorang untuk berwirausaha dengan mampu membaca peluang yang ada sekaligus dapat menciptakan inovasi baru dan berani mengambil resiko apapun.

Ajzen (2011) menyatakan bahwa keyakinan individu mempengaruhi setiap faktor pembentuk niat. Ada tiga jenis keyakinan :

1. Keyakinan pada konsekuensi yang mungkin timbul dari keyakinan perilaku.
2. Kepercayaan pada harapan normatif orang lain (kepercayaan normatif)
3. Kepercayaan pada elemen tertentu yang menghambat munculnya tindakan tindakan tertentu (kontrol keyakinan).

Ajzen (2011) niat kewirausahaan dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap terhadap profesi dan kegiatan berwirausaha (sikap), norma sosial, dan persepsi *self efficacy*, penilaian subyektif pribadi atas kemampuannya sendiri untuk berhasil sebagai pengusaha (model ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior). Untuk mengukur niat berwirausaha pada mahasiswa terdapat beberapa indikator menurut Engle et al. (2010) dan Kolvereid (2006) yang kemudian dijadikan indikator niat berwirausaha :

1. Senang berwirausaha
2. Kesiapan untuk berwirausaha
3. Pertimbangan yang matang untuk berwirausaha
4. Memutuskan untuk berwirausaha.

2.1.2 Literasi Digital

Menurut Zimmerer et al. (2008), ada 8 faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan, salah satu diantaranya adalah kemajuan teknologi. Pengetahuan tentang teknologi akan membawa dampak positif di lingkungan bisnis seperti mudahnya dalam mengakses informasi-informasi, perluasan jaringan dan mempermudah dalam berkomunikasi. Istilah literasi dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yakni *literacy* yang secara etimologi berasal dari bahasa latin *litteratus*, yang berarti orang yang belajar. Literasi adalah kemampuan seseorang individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya tidak hanya kemampuan baca dan tulis.

Literasi digital menurut UNESCO adalah kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten ataupun informasi dengan kecakapan kognitif, etika, emosional, sosial, dan aspek teknis atau teknologi. Menurut Gilster (1997) literasi digital dijelaskan bagaimana seseorang dapat menggunakan dan memahami informasi dalam berbagai format yang digunakan. Literasi digital adalah kemampuan membaca, menulis, dan menghitung beragam teks/objek digital yang ada dalam lingkungan digital. Literasi digital juga dapat diartikan sebagai bentuk ketertarikan, sikap dan kemampuan individu menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, menganalisis, mengintegrasikan, dan mengevaluasi informasi, menemukan pengetahuan baru, serta membuat dan

berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Kecanggihan sosial media tersebut sangat membantu dalam mempermudah promosi produk dengan biaya yang relatif rendah. Pengetahuan digital menjadi penting karena fakta bahwa membuat proyek yang sukses di platform virtual bergantung pada kemampuan digital. Pengusaha internet diharapkan memiliki budaya dan teknologi internet dalam upaya mereka untuk mendirikan bisnis yang sama (Wang dan Lin, 2016).

Indikator untuk mengukur tingkatan literasi digital menurut (Stefany, Nurbani, & Badarrudin, 2017) adalah :

1. Literasi Informasi

Literasi informasi adalah kemampuan pengguna media digital untuk menemukan, menafsirkan, mengevaluasi, mengelola, hingga membagikan informasinya melalui akun sosial media yang dikelola sebagai konsumsi publik.

2. Digital Scholarship

Digital scholarship merupakan elemen yang mencakup partisipasi aktif pengguna media digital dalam kegiatan akademik untuk menjadikan informasi dari media digital tersebut sebagai referensi data.

3. Learning Skills

Learning skills adalah keterampilan para pengguna media digital untuk bisa menggunakan teknologi untuk mendukung aspek kehidupannya.

4. ICT Literacy

ICT literacy fokus pada kemampuan para pengguna media digital untuk mengadopsi, menyesuaikan, dan menggunakan perangkat digital baik aplikasi layanannya, serta persepsi pengguna terhadap teknologi yang dapat memajukan kehidupan.

5. Communication and Collaboration

Dimensi ini terkait dengan partisipasi aktif pengguna media digital untuk mengefisienkan waktu. Hal ini erat kaitannya dengan media sebagai digital, yang memiliki konvergensi, seperti mengaktifkan koneksi antara akun instagram dengan facebook untuk mengirimkan informasi yang tentunya akan menghemat waktu pengguna itu sendiri.

6. Media Literasi

Literasi media adalah kemampuan pengguna media digital yang secara kritis dan kreatif dapat menyaring informasi yang beredar di berbagai media. Seperti halnya tidak hanya mencari informasi dari satu sumber saja, namun dari sumber informasi lainnya sebagai perbandingan akurasi data.

2.1.3 Sikap Berwirausaha

Borasi dan Finnigan (2010) mengemukakan Sikap kewirausahaan adalah agen perubahan yang berpengaruh terhadap produktivitas dan profitabilitas (Kusmintarti, Riwijanti, & Asdani, 2017). Ajzen (1991) mengemukakan sikap pembentuk kewirausahaan adalah pembentuk tindakan yang berasal dari persepsi seseorang dalam menilai hal-hal yang dianggapnya menguntungkan maupun tidak menguntungkan dari aktivitas bisnis (Rahayu, 2018). Walter (2015) Sikap sebagai kecenderungan untuk berpikir atau

menanggapi sesuatu dengan perasaan dan evaluasi tentang objek berupa bisnis yang diperkuat oleh pengetahuan dan pengalaman individu. Sehingga sikap dapat dikatakan hasil dari proses penyesuaian diri terhadap obyek sosial dan merupakan respon yang konsisten yang kemudian diungkapkan ke dalam suatu perilaku.

Sikap berwirausaha merupakan sikap seseorang terhadap wirausaha dengan mempersepsikan bahwa dengan memulai usaha adalah hal yang baik dan menarik dibandingkan dengan pekerjaan yang lainnya, dan kesuksesan dalam berwirausaha membentuk niat siswa untuk berwirausaha (Wijaya, Nurhadi, & Kuncoro, 2015). Hal tersebut merupakan pandangan positif tentang wirausaha yang akan menumbuhkan niat berwirausaha pada diri seseorang tersebut.

Terdapat beberapa indikator sikap dari Suharti dan Sirine (2012) dan Rahayu (2018) antara lain :

- 1) Otoritas dan otonomi berkaitan dengan kekuasaan dan kebebasan dari diri individu.
- 2) Partisipasi dan realisasi diri mencerminkan aktivitas individu yang berdaya cipta kreatif dan mampu diterapkan sebagai pemenuh kebutuhan kondisi lingkungannya.
- 3) Keyakinan pada kemampuan diri merupakan pandangan individu yang percaya diri mampu menjalankan proses bisnis dan mendukungnya untuk berkembang.

- 4) Keamanan dan beban kerja merupakan kondisi kerja yang aman dan tidak membebankan tugas yang melebihi dari kemampuan individu, sehingga individu berada pada zona nyamannya.

2.1.4 *Self efficacy*

(Yulia Evaliana, 1392) mengemukakan faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri. Wulandari (2013) mengemukakan Efikasi diri yaitu individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan diri atas kemampuannya dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu. Sedangkan Kurniawan dkk (2016) mengemukakan *self efficacy* adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendapat yang hampir sama diutarakan oleh Woolfolk (2007) *Self-efficacy* merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas tertentu untuk mencapai hasil tertentu.

Woolfolk (2007) mengutip pendapat Bandura tentang sumber-sumber *self-efficacy* sebagai berikut :

1. Enactive mastery experience

Enactive Mastery Experience merupakan pencapaian prestasi dan pengalaman keberhasilan berdasarkan pengalaman di masa lalu yang menjadi sumber informasi *self efficacy*. Berdasarkan

pengalaman masalah tersebut dapat terlihat bukti apakah seseorang tersebut mengarahkan seluruh kemampuannya untuk meraih keberhasilan. Kepercayaan diri seseorang akan meningkat ketika hasil kerja yang diperolehnya positif. Sedangkan kegagalan pada berbagai pengalaman dapat diatasi dengan upaya tertentu dan dapat memicu persepsi *self efficacy* menjadi lebih baik lagi karena membuat individu mampu untuk mengatasi rintangan-rintangan yang lebih sulit suatu saat nanti.

2. Physiological and emotional arousal/ keadaan fisiologis dan psikologis
Keadaan fisiologis dan psikologis maksudnya seseorang percaya bahwa sebagian tanda-tanda psikologis menghasilkan informasi dalam menilai kemampuannya. Keadaan stress dan kecemasan dilihat seseorang sebagai tanda yang mengancam ketidakmampuan diri seseorang. *Level of arousal* dapat memberikan informasi mengenai tingkat *self-efficacy*, bagaimana cara seseorang menghadapi suatu tugas, apakah khawatir atau cemas (menunjukkan *self efficacy* rendah) atau justru tertarik (*self efficacy* tinggi), dari hal ini dapat memberikan informasi mengenai *self efficacy* orang tersebut. Memperhatikan keadaan fisiologisnya, seseorang dapat menilai kemampuannya melalui keadaan fisiknya untuk menghadapi situasi tertentu.
3. Vicarious experiences/ pengalaman orang lain

Pengalaman orang lain merupakan cara meningkatkan *self-efficacy* dari pengalaman keberhasilan yang telah ditunjukkan oleh orang lain. Ketika melihat orang lain berhasil maka akan meningkatkan *self efficacy* dengan usaha yang tekun, dan individu tersebut akan merasa yakin bahwa dia akan berhasil juga dengan usaha yang sama. Sebaliknya, jika seseorang melihat orang lain gagal, maka *self efficacy* juga dapat turun. Peran *vicarious experience* terhadap *self-efficacy* seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi diri individu tersebut tentang dirinya memiliki kesamaan dengan model. Semakin seseorang merasa dirinya mirip dengan model, maka kesuksesan dan kegagalan model akan semakin mempengaruhi *self-efficacy*. Namun sebaliknya, jika seseorang tidak terpacu pada model, seseorang tersebut akan mencari model yang sesuai dengan kompetensi atau kemampuan yang sesuai dengan keinginannya. Dari mengamati perilaku dan dan cara berfikir model, membuatnya mengambil pelajaran dan memberi pengetahuan tentang bagaimana strategi dalam menghadapi tuntutan kehidupan.

4. Verbal persuasion/ persuasi verbal

Persuasi verbal digunakan untuk membujuk seseorang bahwa mereka mampu mencapai apa yang menjadi tujuan mereka. Seseorang yang mendapat persuasi verbal maka mereka memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan akan

mengerahkan usaha yang lebih besar daripada orang yang tidak dipersuasi bahwa dirinya mampu pada bidang tersebut.

Menurut Andika dan Iskandarsyah (2012) berdasarkan pendapat Gadaam efikasi diri dalam kaitannya dengan berwirausaha yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha yang dapat diukur dengan indikator:

- 1) Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha,
- 2) Kepemimpinan sumber daya manusia,
- 3) Kematangan mental dalam usaha,
- 4) Merasa mampu memulai usaha.

2.1.5 Lingkungan

Dorongan untuk berwirausaha juga didukung oleh faktor sosial/masyarakat sekitar. Menurut Purwanto (2014) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana terjadi antara individu yang satu dengan yang lain. Lingkungan sosial terdekat seorang wirausaha adalah keluarga. Saroni (2012) mengatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Sirod Hantoro (2005) juga mengatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Dukungan dari keluarga memiliki dampak terhadap munculnya niat berwirausaha mahasiswa apabila keluarga memberi motivasi, dorongan, serta meterial dari orangtuanya

agar kesuksesan dapat tercapai. Perlakuan dan pelayanan yang positif dari keluarga akan mempengaruhi niat berwirausaha sehingga lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan niat siswa untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi oleh keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Ihsan (2011) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Perilaku maupun tindakan orang tua akan ditiru oleh anak-anaknya. Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi dan bertanggung jawab. Dukungan orang tua ini, terutama ayah sangat penting dalam pengambilan keputusan pemilihan karir bagi anak. Dengan pengaruh lingkungan sekitar atau teman sebaya yang bagus diharapkan intensi berwirausaha akan tumbuh dengan bagus juga. Alma (2011) juga menyatakan bahwa lingkungan dalam bentuk “role models” yaitu dari lingkungan keluarga dari orang tua, saudara, teman, pengusaha sukses yang diidolakannya berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Menurut Tirtaraharja (2004) terdapat sejumlah lembaga kemasyarakatan yang mempunyai peran dan fungsi edukatif yang besar, antara lain kelompok sebaya dan media massa. Kelompok sebaya mungkin paling besar pengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian setelah lingkungan keluarga, terutama pada saat anak berusaha melepaskan diri dari pengaruh kekuasaan orangtua. Hal ini sesuai dengan teori Konvergensi Walgito (2004) menyatakan bahwa

lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. (Wibowo, 2019) menyatakan bahwa lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah hubungan interaksi terdekat dan paling erat yang bersosialisasi dengan seseorang, seperti keluarga. Sedangkan lingkungan sekunder memiliki interaksi yang lebih longgar, seperti teman, tokoh panutan, dan lain-lain.

Indikator dari variabel lingkungan menurut Hasanah & Setiaji (2019) antara lain:

- 1) Keluarga terdekat memiliki bisnis sendiri.
- 2) Kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga.
- 3) Memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga.
- 4) Dorongan dari lingkungan kampus.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan dasar yang digunakan dalam menyusun penelitian, yang berfungsi sebagai pembanding dan rujukan bagi penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan dan niat berwirausaha yang digunakan sebagai penunjang dalam penyusunan penelitian yang dilakukan, dengan kata lain sebagai landasan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian /Nama /Tahun /Responden/	Hasil Penelitian	Metode Penelitian
-----	---	------------------	-------------------

	Sumber		
1	The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency/ Mugiono, Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, Wahyono/ 2020/ Jurnal of Economic Education (Mugiono, Prajanti, & Wahyono, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan pembelajaran bisnis online berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha online. Sedangkan pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha online. Namun pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kreativitas. Variabel pembelajaran bisnis online dan kreativitas memediasi literasi digital menuju intensi berwirausaha online. Sedangkan variabel kreativitas tidak memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha online. Berdasarkan hasil penelitian, Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kreativitas.	Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pemasaran di Kabupaten Batang yang berjumlah 345 mahasiswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 160 siswa sebagai responden dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis konfirmatori dan analisis pemodelan persamaan struktural.
2	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business/ Ulfa Uswatun Hasanah, Khasan Setiaji/ 2019/ Economic Education Analysis Journal (Hasanah & Setiaji, 2019)	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi digital, efikasi diri, dan lingkungan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap intensi berwirausaha dalam <i>e-business</i> pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.	Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah sampel sebanyak 251 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program <i>IBM SPSS 23.0</i> .

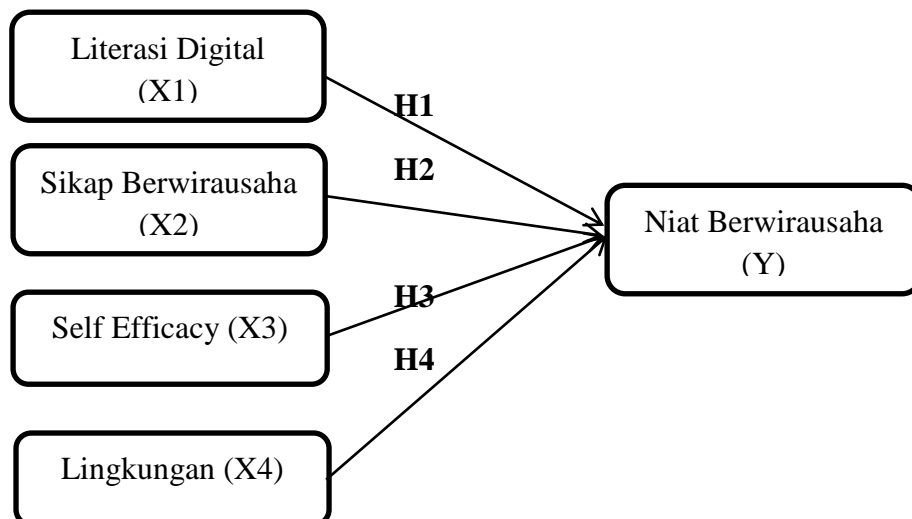
3	Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia/ Christina Whidya Utami/ 2017/ European Research Studies Journal (Utami, 2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control, Entrepreneurship dan Self-efficacy education berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha.	Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas tahun pelajaran 2012-2015. Teknik pengambilan sampel proporsional stratified sampling dengan jumlah sampel 1.237 responden. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis.
4	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Intention</i>) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)/ Lieli Suharti dan Hani Sirine/ 2012/ Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Suharti & Sirine, n.d.).	Hasil-hasil penelitian menunjukkan signifikansi dari faktor-faktor sikap, yaitu faktor otonomi dan otoritas, faktor realisasi diri, faktor keyakinan, dan faktor jaminan keamanan, dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini juga membuktikan peran penting dari faktor-faktor kontekstual, seperti dukungan akademik, dukungan sosial, terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.	Penelitian ini melibatkan sampel 225 orang mahasiswa dari 6 fakultas di Universitas Kristen Satyawacana yang diperoleh dengan menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> . Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian terstruktur.
5	Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa/ Ponco Dewi Karyaningsih,	Hasil penelitian menunjukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kreativitas, efikasi diri dan intensi berwirausaha mahasiswa FE UNJ di mana hasil perhitungan uji koefisien korelasi ganda ($R_{y.12} = 0,635$)	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan model <i>cluster rondon</i>

	Agus Wibowo/ 2017/Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis (Karyaningsih & Wibowo, 2017)	dan F hitung (F Change) = 49,785, serta p-value = 0,000 < 0,05, dan koefisien determinasinya (R square) = 0,404, yang men-gandung makna bahwa kreativitas (X1) dan efikasi diri (X2) secara bersama-sama berpengaruh sebesar 40,4 % terhadap intensi ber-wirausaha (Y).	<i>sampling</i> . Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22.0.
6	Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subyektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa/Novita Nurul Islami/ 2017/Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Sikap kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha. Sedangkan, norma subyektif tidak berpengaruh langsung baik terhadap intensi berwirausaha maupun perilaku berwirausaha. Intensi berwirausaha juga tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku berwirausaha. Demikian juga dengan sikap kewirausahaan, norma subyektif dan efikasi diri juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha.	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan tahun 2010 dan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember tahun akademik 2013/2014 sebanyak 174 orang dengan jumlah sampel sebanyak 121 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM).
7	Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha/ Nur Santi, Amir Hamzah, Teti Rahmawati/ 2017/	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, norma subjektif, sikap berperilaku, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.	Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan deskriptif, verifikatif, dan metode eksplanatory dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam

	Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen (Santi, Hamzah, & Rahmawati, 2017)		penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Kuningan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 360 orang responden. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan model Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program komputer SPSS 20.
8	Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha/ Agus Resi Sumadi, Eka Sulistyawati/ 2017/ E-Jurnal Manajemen Unud	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.
9	Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha/ (Amadea & Riana, 2020) E-Jurnal Manajemen	Hasil peneltitan ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, pusat kendali diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.	Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa wirausaha Universitas Udayana 2018. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 207 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>sampling jenuh</i> . Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung maupun online kepada mahasiswa wirausaha. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yakni penyederhanaan dari bentuk pemahaman fenomena dunia nyata. Suatu rancangan hipotesis berkaitan dengan masalah penelitian melalui sebab-akibat yang merujuk pada penjelasan secara utuh (Ferdinand, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Digital (X1), Sikap Berwirausaha (X2), *Self efficacy* (X3), dan Lingkungan (X4) sedangkan Niat Berwirausaha (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.



Kerangka pemikiran tersebut menjelaskan bahwa variabel literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy* dan lingkungan merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.

2.4 Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2015) yakni jawaban sementara mengenai rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sebab, jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris melalui pengumpulan data, sehingga dikatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban

teoritis mengenai rumusan masalah penelitian didukung dengan jawaban yang bersumber dari data serta rumusan masalah penelitian sendiri dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh antara literasi digital dengan niat berwirausaha pada mahasiswa

(Hasanah & Setiaji, 2019) dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa secara parsial, literasi digital berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Penelitian mengenai literasi digital dan niat berwirausaha juga dilakukan oleh (Islami, 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi digital mempengaruhi intensi berwirausaha. Hasil yang sama juga di jelaskan oleh (Mugiono et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi digital memiliki efek positif dan signifikan pada niat kewirausahaan. Dari pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan :

H1 : Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

2. Pengaruh antara sikap berwirausaha dengan niat berwirausaha pada mahasiswa

Sikap merupakan faktor dalam diri seseorang yang dipelajari dan menghasilkan respon positif maupun negatif termasuk dalam kegiatan kewirausahaan yang dikenal dengan istilah sikap kewirausahaan (Liñán dkk., 2011). (Sumadi & Sulistyawati, 2017) dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan

terhadap niat berwirausaha. (Novita Nurul Islami, 2017) hasil penelitiannya menyatakan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian penelitian lain dilakukan oleh (Pratana & Margunani, 2020) juga menyatakan bahwa sikap berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap sintensi berwirausaha mahasiswa. Dari pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan :

H2 : Sikap Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

3. Pengaruh antara *self efficacy* dengan niat berwirausaha pada mahasiswa

Penelitian sebelumnya telah dilakukan banyak peneliti mengenai faktor pendorong niat berwirausaha. Penelitian mengenai niat berwirausaha juga dilakukan oleh Christina (2017) pada penelitiannya yang berjudul *Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour, Entrepreneurship Education and Self-Efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia* menyatakan bahwa salah satu dari variabel tersebut yaitu *Self efficacy* berpengaruh terhadap niat berwirausaha. (Wang, 2019) menyatakan bahwa efikasi diri secara signifikan dan secara positif memprediksi niat kewirausahaan. Dari pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan :

H3 : *Self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

4. Pengaruh antara lingkungan dengan niat berwirausaha pada mahasiswa

Lingkungan yang penulis maksud pada penelitian ini adalah lingkungan sosial. Baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi & Sulistyawati, 2017) mengutarakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa salah satu variabel dari variabel independen penelitian mereka adalah Lingkungan, yang mana dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan dengan niat berwirausaha mahasiswa. (Hasanah & Setiaji, 2019) dari penelitiannya juga menunjukkan hasil yang sama yakni lingkungan berpengaruh dan signifikan dengan intensi berwirausaha mahasiswa. Dari pemaparan tersebut, maka dapat dirumuskan :

H4 : Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini menggunakan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dan menguji secara empiric atas hipotesis yang dibangun tersebut (Kristijanto, 2019). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numeric (Kuncoro, 2003). Penelitian ini menganalisis pengaruh antara literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang beralamat di Jl. Pandawa Pucangan Kartasura, Sukoharjo 57168.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2017.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi penelitian. Menurut Arikunto (2002) sebagian atau wakil populasi yang diteliti disebut sampel. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Menurut Wibisono dalam Riduwan dan Akdon (2013), rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{\left(\frac{Za}{2}\right) \cdot \sigma}{e} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04$$

n = jumlah sampel

$Za/2$ = nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95%

e = *error* (batas kesalahan = 5%)

σ = standar deviasi populasi (25%)

berdasarkan rumus diatas dengan batas kesalahan yang diinginkan sebesar 5% hasil 96,04 dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian. (Kristijanto, 2019) mengatakan bahwa di dalam pendekatan pengambilan sampel ada dua metode yang sering digunakan untuk menentukan pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* dapat diartikan bahwa terdapat aktivitas seleksi dalam melakukan pengambilan sampel, sehingga semua elemen (misalnya orang pribadi, maupun rumah tangga) yang ada pada populasi dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. *Non probability sampling* merupakan elemen populasi yang dipilih berdasarkan availabilitasnya (ketersediannya sebagai responden) atau karena pertimbangan dari peneliti bahwa mereka dapat dijadikan sampel dalam mewakili populasi (Ferdinand, 2014: 176).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*. Secara spesifik teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pada teknik ini peneliti memilih sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif dengan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Adapun karakteristik atau kriteria yang digunakan untuk dijadikan sampel sebagai berikut:

1. Masih berstatus mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.2 Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat memberikan informasi dan berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitupula dengan data primer berfungsi sebagaimana data sekunder sehingga dapat dijadikan bahan pembandingan (Bungin, 2017). Penulis memperoleh data sekunder melalui penelitian ke perpustakaan, internet, jurnal, buku teks, skripsi terdahulu dan makalah yang berhubungan dengan penelitian penulis.

3.4.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan data untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan, yaitu data primer. Menurut Ruslan (2013), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok atau organisasi. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang berupa data pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi. Sifat pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang telah disediakan jawabannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner/angket. Menurut Bungin (2005) metode angket merupakan

serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengambilan data primer. Alternatif jawaban pada kuesioner ini menggunakan Skala Sistematis (*Likert*). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi sub indikator yang dapat diukur. Daftar jawaban pernyataan diisi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam menjawab pernyataan yang ada.

3.5.2 Studi Kepustakaan (Library Reserch)

Metode yang digunakan ini sebagai landasan teori yang memadai dan dalam penentuan variabel-variabel yang diukur serta menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu dengan membaca literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel-variabel yang digunakan pdalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yakni Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, *Self efficacy*, dan Lingkungan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yakni Niat Berwirausaha.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional menurut Adi (2004) merupakan pemberian arti dari konsep-konsep yang dipakai dalam penelitian. Definisi operasional variabel merupakan suatu cara untuk memberikan pemahaman yang sama tentang pengertian variabel diukur untuk menemukan variabel penelitian yang digunakan dalam analisis data.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Digital	Menurut Gilster (1997) literasi digital dijelaskan bagaimana seseorang dapat menggunakan dan memahami informasi dalam berbagai format yang digunakan. Literasi digital adalah kemampuan membaca, menulis, dan menghitung beragam teks/objek digital yang ada dalam lingkungan digital.	1. Literasi informasi 2. Digital Scholarship 3. Learning skills 4. ICT literacy 5. Communication and collaboration 6. Media literasi (Stefany et al., 2017)
2.	Sikap Berwirausaha	Borasi dan Finnigan (2010) mengemukakan Sikap kewirausahaan adalah agen perubahan yang berpengaruh terhadap produktivitas dan profitabilitas.	1. Keamanan dan beban kerja 2. Partisipasi dan realisasi diri 3. Kekuasaan dan kebebasan diri 4. Yakin pada kemampuan diri (Suharti & Sirine, n.d.)
3.	<i>Self efficacy</i>	Kurniawan dkk (2016) mengemukakan <i>self efficacy</i> adalah keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien sehingga dapat mencapai suatu tujuan dimana individu yakin mampu untuk menghadapi segala tantangan dan mampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.	1.Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, 2.Kepemimpinan sumber daya manusia, 3.Kematangan mental dalam usaha, 4. Merasa mampu memulai usaha. (Islami, 2017)
4.	Lingkungan	Menurut Purwanto (2014) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana terjadi antara individu yang satu dengan	1. Keluarga terdekat memiliki bisnis sendiri. 2. Kuliah sambil membantu bekerja usaha keluarga. 3. Memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian usaha keluarga. 4. Dorongan dari lingkungan

		yang lain.	kampus (Hasanah & Setiaji, 2019)
5.	Niat Berwirausaha	Niat berwirausaha adalah keinginan dan rencana individu untuk terlibat dalam penciptaan kegiatan ekonomi baru (Davidsson, 2016:197), keyakinan diri yang diakui oleh seseorang untuk mendirikan bisnis baru secara sadar terencana yang akan dilakukan pada masa depan (Daniela Maresch, Harms, Kailer, & Wimmer-Wurmc, 2015:2).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang berwirausaha 2. Kesiapan untuk berwirausaha 3. Pertimbangan yang matang untuk berwirausaha 4. Memutuskan untuk berwirausaha. (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Alat ukur yang baik harus ada dalam meneliti sesuatu untuk melakukan pengukuran yang akurat. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Sehingga, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial bahkan fenomena alam yang diamati. Fenomena-fenomena ini sering disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan *skala linkert* sebagai skala pengukuran. *Skala Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan *skala linkert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner untuk

memudahkan para responden untuk menjawab. Instrumen penelitian menggunakan *skala likert* yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Ferdinand (2014) tujuan analisis data yaitu untuk menyajikan temuan empiris data statistik deskriptif yang menjelaskan tentang karakteristik responden khususnya dalam hubungan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis serta analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan atas dasar itu ditariklah sebuah kesimpulan.

Pada penelitian ini membahas tentang keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (variabel dependen) dan variabel terikat (variabel independen). Alat bantu yang digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

3.9.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner yang digunakan pada penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas diuji dengan menggunakan besarnya korelasi antara variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Corrected item total correlation* dengan menggunakan SPSS. Syarat validitas adalah jika r hitung $>$ r tabel,

jika sebaliknya yaitu $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan pernyataan tersebut tidak valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $[df] = n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel disebut uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas hanya dapat digunakan pada pertanyaan yang telah valid. Kuesioner dikatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik pada variabel yang digunakan. Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Syafina & Harahap, 2019). Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya distribusi suatu data. Uji normalitas menjadi penting sebab data harus memiliki

distribusi normal atau merupakan salah satu syarat untuk pengujian *parametrik test*. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan uji statistik di bagian *Kolmogorov-Smirnov*. Data memiliki distribusi normal jika nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$ pada angka Signifansi uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebaliknya, jika nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas melalui SPSS dengan variabel Y (niat berwirausaha), X1 (literasi digital), X2 (sikap berwirausaha), X3 (*self efficacy*), X4 (lingkungan). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dibuat hipotesis :

H₀ : Data berdistribusi normal

H_A : Data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen sehingga dilakukan uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2013). Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan dengan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka, tidak terjadi multikolinearitas dan juga sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas maka dilakukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Hasilnya dapat dilihat dari uji signifikansi yang diperoleh. Apabila suatu variabel independen signifikan secara statistik dapat mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika variabel independen tidak signifikan secara statistik atau signifikasannya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.9.3 Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)

Uji ketepatan model atau uji kelayakan model digunakan mengukur ketepatan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual. Secara statistik, uji ketepatan model dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien dterminasi (Uji Adjusted R^2) dan uji statistik F.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan/ menerangkan variasi variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi (R^2). Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013).

2. Uji F

Pada penelitian ini ada 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui apakah semua variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F atau uji simultan. Beberapa langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen

secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Regresi Linear Berganda

Multiple linear regression atau regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan variabel independen lebih dari satu dengan satu variabel dependen saja. Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebab memiliki 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui dapat satu atau lebih variabel independen tersebut. (Gujarati, 2003)

Analisis regresi berganda turut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Niat Berwirausaha

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Literasi Digital

b_2 = Koefisien Sikap Berwirausaha

b_3 = Koefisien *Self efficacy*

b_4 = Koefisien Lingkungan

X_1 = Literasi Digital

X_2 = Sikap Berwirausaha

X_3 = *Self efficacy*

X_4 = Lingkungan

e = Error / Sisa (Residual)

3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial atau uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh dapat menerangkan secara individual variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk pengambilan keputusan uji t jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$, maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada Penelitian ini, populasinya yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 tersebut meliputi mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif FEBI.

Data responden dapat diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung. Dari data yang telah terkumpul akan diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan program studi. Identifikasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui secara umum gambaran dari responden dalam penelitian ini.

Jumlah total kuesioner yang disebar langsung ke lapangan sejumlah 100 kuesioner. Berikut ini merupakan profil dari 100 responden yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini:

4.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
Manajemen Bisnis Syariah	45	45%
Akuntansi Syariah	26	26%

Perbankan Syariah	29	29%
Total	100	100%

Sumber : diolah 2021

Pada kategori program studi didominasi prodi Manajemen Bisnis Syariah dengan 45 responden atau 45%. Responden dari program studi Akuntansi Syariah sebanyak 26 responden atau 26% dan program studi Perbankan Syariah sebanyak 29 responden atau 29%.

4.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20 Tahun	9	9%
21 Tahun	64	64%
22 Tahun	22	22%
23 Tahun	5	5%
Total	100	100%

Sumber : diolah 2021

Pada kategori usia didominasi oleh responden dengan usia 21 Tahun sebanyak 64 responden atau 64%. Responden dengan usia 20 tahun sebanyak 9 responden atau 9%. Untuk responden usia 22 tahun sebanyak 22 responden atau 22% dan usia 23 tahun sebanyak 5 responden atau 5%.

4.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	18	18%
Perempuan	82	82%
Total	100	100%

Sumber : diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibanding dengan laki-laki. Jumlah responden perempuan sebanyak 82 responden atau 82% dan jumlah responden laki-laki sebanyak 18 responden atau 18%.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen penelitian

Uji instrumen data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan agar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji ini dilakuka untuk menguji apakah sebuah instrumen penelitian baik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan pada lima (5) variabel yaitu literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan dan niat berwirausaha. Teknik yang digunakan yaitu melakukan kolerasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor kontruk. Teknik ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dicari pada signifikasi 0,05

dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 30, $df = n-2$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,362. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013).

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Digital	LD1	0,796	0,362	Valid
	LD2	0,835	0,362	Valid
	LD3	0,716	0,362	Valid
	LD4	0,650	0,362	Valid
	LD5	0,722	0,362	Valid
	LD6	0,609	0,362	Valid
Sikap Berwirausaha	SB1	0,646	0,362	Valid
	SB2	0,704	0,362	Valid
	SB3	0,831	0,362	Valid
	SB4	0,893	0,362	Valid
<i>Self efficacy</i>	SE1	0,819	0,362	Valid
	SE2	0,885	0,362	Valid
	SE3	0,773	0,362	Valid
	SE4	0,836	0,362	Valid
Lingkungan	L1	0,849	0,362	Valid

	L2	0,960	0,362	Valid
	L3	0,886	0,362	Valid
	L4	0,585	0,362	Valid
Niat Berwirausaha	NB1	0,819	0,362	Valid
	NB2	0,757	0,362	Valid
	NB3	0,695	0,362	Valid
	NB4	0,745	0,362	Valid

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan hasil dari analisis uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan mampu mengukur variabel yang ingin diukur, atau pertanyaan tersebut semuanya dinyatakan valid, artinya pertanyaan tersebut mampu mengukur variabel literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan, dan niat berwirausaha.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat SPSS 22.0 *for windows*. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Indikator atau item pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013). Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i> (α)	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Digital	0,812	0,6	Reliabel
Sikap Berwirausaha	0,771	0,6	Reliabel
<i>Self efficacy</i>	0,842	0,6	Reliabel
Lingkungan	0,847	0,6	Reliabel
Niat Berwirausaha	0,746	0,6	Reliabel

Sumber : 2021

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kelima (5) variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan, dan niat berwirausaha dikatakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada hasil uji dengan

menggunakan *one sample kolmogrof-smirnov test (K-S)*. Data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05* (Ghozali, 2013). Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69201471
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,051
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : diolah 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05* yaitu $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2013). Uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan dengan lawannya yaitu

variance inflation factor (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka, tidak terjadi multikolinearitas dan juga sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan hasil perhitungan uji multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Digital	0,731	1,367	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap Berwirausaha	0,695	1,439	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Self efficacy</i>	0,581	1,721	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan	0,825	1,213	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel literasi digital sebesar 0,731 , nilai *tolerance* dari variabel sikap berwirausaha sebesar 0,695 , nilai *tolerance* variabel *self efficacy* sebesar 0,581 , dan nilai *tolerance* variabel lingkungan sebesar 0,825. Keempat variabel tersebut memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$. Begitu juga dengan besarnya nilai VIF pada variabel literasi digital sebesar 1,367, variabel sikap berwirausaha 1,439, variabel *self efficacy* sebesar 1,721 , dan variabel lingkungan sebesar 1,213. Syarat agar

dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas adalah besarnya nilai $VIF < 10$. Jadi , keempat variabel tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas sebab telah memenuhi persyaratan $Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Hasilnya dapat dilihat dari uji signifikansi yang diperoleh. Apabila suatu variabel independen signifikan secara statistik dapat mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika variabel independen tidak signifikan secara statistik atau signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	1,876	0,064	
Literasi Digital	0,648	0,519	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Sikap Berwirausaha	-2,394	0,019	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
<i>Self efficacy</i>	1,131	0,261	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Lingkungan	-0,113	0,911	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
------------	--------	-------	---

Sumber : diolah 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan uji glejser, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji heteroskedastisitas diatas secara keseluruhan memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Variabel literasi digital menunjukkan hasil sig. $0,519 > 0,05$. Variabel sikap berwirausaha sebesar sig. $0,019 > 0,05$. Variabel *self efficacy* dengan nilai sig. $0,261 > 0,05$. Serta variabel lingkungan dengan nilai sig. $0,911 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model atau uji kelayakan model digunakan mengukur ketepatan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual. Secara statistik, uji ketepatan model dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi (Uji Adjusted R^2) dan uji statistik F.

1. Uji Determinasi (Uji Adjusted R^2)

Uji Adjusted R^2 adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan/ menerangkan variasi variabel terikat dapat menggunakan koefisien determinasi (R^2). Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2013). Berikut merupakan hasil uji adjusted R^2 dari penelitian ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Determinasi (*Uji Adjusted R^2*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,560	1,7273

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber : diolah 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,56 atau 56%. Hal ini berarti variasi variabel niat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel independen (literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan) sebesar 56%. Sedangkan sisanya 44% ($100\% - 56\% = 44\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

2. Uji Statistik F

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F atau uji simultan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel hasil uji F :

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,612	4	97,153	32,564	,000 ^b
	Residual	283,428	95	2,983		
	Total	672,040	99			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy

Sumber : diolah 2021

Dari hasil perhitungan diatas, besarnya nilai F_{hitung} sebesar 32,564 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk menghitung F_{tabel} sebelumnya menentukan terlebih dahulu df_1 dan df_2 , dengan nilai signifikansi 0,05. Dimana df_1 adalah jumlah variabel independen yaitu 4, sedangkan df_2 adalah nilai residual dari model ($n-k-1$) yaitu 95 dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel independen.

Dengan bantuan perangkat lunak Ms.Excel diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,467, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

yaitu $32,564 > 2,467$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy* dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

4.2.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi linear dengan variabel independen lebih dari satu dengan satu variabel dependen saja. Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda sebab memiliki 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui dapat satu atau lebih variabel independen tersebut. (Gujarati, 2003)

Analisis regresi berganda turut digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.563	1,734		-.325	,746					
	Literasi Digital	,231	,070	,258	3,311	,001	,542	,322	,221	,731	1,367
	Sikap Berwirausaha	,012	,094	,011	,133	,895	,418	,014	,009	,695	1,439
	Self Efficacy	,431	,096	,394	4,510	,000	,654	,420	,300	,581	1,721
	Lingkungan	,259	,059	,324	4,419	,000	,543	,413	,294	,825	1,213

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$NB = -0,563 + 0,231LD + 0,012SB + 0,431SE + 0,259L$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar -0,563 artinya jika variabel bebas literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan = 0 (nol), maka nilai variabel terikat akan bernilai sebesar -0,563. Dengan kata lain jika variabel bebas tidak memberikan pengaruh maka variabel terikat (niat berwirausaha mahasiswa) akan bernilai sebesar -0,563.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi digital adalah sebesar 0,231 (X1) artinya jika variabel literasi digital meningkat, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,231 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel sikap berwirausaha adalah sebesar 0,012 (X2) artinya jika variabel sikap berwirausaha meningkat, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,012 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* adalah sebesar 0,431 (X3) artinya jika variabel *self efficacy* meningkat, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,431 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan adalah sebesar 0,259 (X4) artinya jika variabel lingkungan meningkat, maka akan meningkatkan niat berwirausaha sebesar 0,259.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji t bisa dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial apabila probabilitas nilai t atau signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2013). Berikut merupakan tabel hasil uji statistik t :

Tabel 4.12

Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,563	1,734		-,325	,746
	Literasi Digital	,231	,070	,258	3,311	,001
	Sikap Berwirausaha	,012	,094	,011	,133	,895
	Self Efficacy	,431	,096	,394	4,510	,000
	Lingkungan	,259	,059	,324	4,419	,000

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber : diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai hasil uji hipotesis (uji statistik t) sebagai berikut :

1. Hasil probabilitas signifikansi variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,001 , sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel literasi digital berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
2. Hasil probabilitas signifikansi variabel Sikap Berwirausaha (X2) sebesar 0,895 sehingga nilai Sig. > 0,05 atau 0,895 > 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
3. Hasil probabilitas signifikansi variabel *self efficacy* (X3) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
4. Hasil probabilitas signifikansi variabel lingkungan (X4) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

4.3.1 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Niat Berwirausaha

Literasi digital (X1) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dinyatakan berdasarkan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Pada variabel ini menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar $3,311 > t_{tabel} 2,57$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel literasi digital berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017. Itu berarti mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, memanfaatkan, membuat, mengkomunikasikan untuk aktivitas bisnis. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital cenderung membuat niat berwirausaha bertambah.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Setiaji, 2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi digital terhadap intensi berwirausaha. (Winarsih & Furinawati, 2018) juga berpendapat bahwa literasi digital memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berwirausaha. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan H_1 dalam penelitian ini terbukti dalam kebenarannya, karena mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 selain mendapat mata kuliah kewirausahaan juga mendapat pelatihan entrepreneurship berupa bazar (kewirausahaan) maupun digital marketing. Sehingga tidak asing lagi

bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan melalui media digital.

4.3.2 Pengaruh Sikap Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha

Sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi variabel Sikap Berwirausaha (X₂) sebesar 0,895 sehingga nilai Sig. > 0,05 atau $0,895 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017, sehingga H_2 dalam penelitian ini tidak terbukti.

Dalam penelitian ini, t_{hitung} sebesar $0,133 < t_{tabel} 2,57$ menunjukkan bahwa sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017. Ketidak berpengaruhnya sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah kurang berminatnya mahasiswa dalam melibatkan daya kreativitas pada pekerjaan. Namun demikian secara keyakinan dari data mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa siap untuk berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumaryanto (2012) pada penelitian ini menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa menjadi wirausaha. Sikap secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap intensi (Cahyono, 2014).

4.3.3 Pengaruh *Self efficacy* Terhadap Niat berwirausaha

Self efficacy (X3) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil probabilitas signifikansi variabel *self efficacy* (X3) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} 4,51 > t_{tabel} 2,57$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan H3 pada penelitian ini terbukti kebenarannya, karena mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 memiliki pengalaman membuat dan mengelola usahanya sendiri melalui program yang telah diselenggarakan oleh kampus, sehingga memiliki kepercayaan diri atas kemampuan diri dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musiiwa, Khaola, & Rambe, 2019) yang menyatakan bahwa *self efficacy* secara signifikan memengaruhi niat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan (Wang, 2019) juga menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

4.3.4 Pengaruh Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha

Lingkungan (X4) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil probabilitas signifikansi variabel lingkungan sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} 4,419 > t_{tabel} 2,57$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Maka, H4 pada penelitian ini terbukti kebenarannya. Lingkungan memiliki

pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa sebab mahasiswa memiliki dorongan dan dukungan dari keluarga, teman, maupun lingkungan kampus.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sumadi & Sulistyawati, 2017) menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil yang sama juga dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Setiaji, 2019) menunjukkan hasil variabel lingkungan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017 adalah variabel *self efficacy* sebesar 0,394 dibandingkan variabel lingkungan, literasi digital dan sikap berwirausaha.
2. Hasil nilai signifikansi variabel Literasi Digital (X1) sebesar 0,001 , sehingga nilai Sig. < 0,05 atau $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel literasi digital berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.
3. Hasil nilai signifikansi variabel Sikap Berwirausaha (X2) sebesar 0,895 sehingga nilai Sig. > 0,05 atau $0,895 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel sikap berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.
4. Hasil nilai signifikansi variabel *self efficacy* (X3) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel *self efficacy*

berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.

5. Hasil nilai signifikansi variabel lingkungan (X4) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini terbatas hanya menguji pengaruh antara literasi digital, sikap berwirausaha, *self efficacy*, lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.
2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas yaitu hanya mahasiswa aktif FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017.
3. Keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan 100 sampel.

5.3 Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis ajukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian skripsi ini penulis hanya menggunakan 4 variabel yang dijadikan faktor niat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya hendak mampu menambah variabel lain sehingga dapat mengetahui faktor lain yang mempengaruhi niat berwirausaha.

2. Peneliti lebih lanjut diharapkan dapat memperluas wilayah penelitian, obyek yang berbeda, dan dapat menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat menjadikan keterbaharuan penelitian.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
4. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta agar mengembangkan lagi e-commerce yang sudah ada dan dapat diakses oleh mahasiswa maupun alumni, sehingga proses penjualan melalui e-commerce tidak sebatas atau berhenti untuk praktikum saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2018). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah Dan Konvensional Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Al-Muzara'ah*, 5(1), 1-20.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGENDALIAN DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1594–1613.
- APJII. (2018). POLLING INDONESIA: Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020*.
- Darmawan, I.M.Y., & Warmika, I.G.K. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 2660-4689.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen* (Edisi 5). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A., & Nurhasikin. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Applied Business Administration*, 3(2), 194-204.
- Hasanah, U. U., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Business. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1198–1215. doi:10.15294/eeaj.v13i2.17051
- Islami, N. N. (2019). The effect of digital literacy toward enterpreneur behaviors through students' intention enterpreneurship on Economics Education Study Program at Jember. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1). doi:10.1088/1755-1315/243/1/012084
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas , Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Pendidikan Ekonimi & Bisnis*, 5(2), 162–175.

- Kristijanto, F. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, dan Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *AGORA*, 7(2).
- Kusmintarti, A., Riwijanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan dan Intensi Kewirausahaan dengan Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(2), 119. doi:10.18382/jraam.v2i2.160
- Mugiono, M., Prajanti, S. D. W., & Wahyono, W. (2020). The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency. *Journal of Economic Education*, 10(25), 21–27.
- Musiiwa, D., Khaola, P., & Rambe, P. (2019). Effects of Emotions on the Entrepreneurial Attitudes , Self- efficacy and Intentions of University Students. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 8, 1–23.
- Novita Nurul Islami. (2017). PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBYEKTIF, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA MELALUI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(9), 1689–1699.
- Paulina, I., & Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2020). *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. doi:10.15294/eeaj.v8i2.31489
- Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 1(1), 63–74.
- Stefany, S., Nurbani, & Badarrudin. (2017). LITERASI DIGITAL DAN PEMBUKAAN DIRI : Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan Magister Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik , Universitas Sumatera Utara . Magister Ilmu Komunikasi , Fakultas Ilmu Sosial Ilmu. *Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 10–31.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung :Alfabeta.

- Suharti, L., & Sirine, H. (n.d.). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana , Salatiga).
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior, 6, 1–12.
- Sumadi, A. R., & Sulistyawati, E. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1007–1029.
- Sumaryanto. (2012). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Wirausaha Studi Pada Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Reksa* 1, No. 2, 128-144.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi*.
- Utami, C. W. (2017). Attitude , Subjective Norms , Perceived Behavior , Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, XX(2), 475–495.
- Wang, L. (2019). Effect of Entrepreneurial Self-Efficacy on the Entrepreneurial Intentions of Students at a University in Hainan Province in China : Taking Social Support as a Moderator. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 183–200.
- Wibowo, B. (2019). Spirituality , Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention among Moslem Undergraduate Students : Spiritual Well-Being Scaling Application. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 118–128.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. doi:10.20885/jsb.vol19.iss2.art2
- Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). Literasi Teknologi dan Literasi Digital untuk Menumbuhkan Ketrampilan Berwirausaha bagi Kelompok Pemuda di Kota Madiun. *Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS*, 23–29.
- Yulia Evaliana. (1392). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa, 4(3), 57–71. Retrieved from

<http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2 : Kuesioner**KUESIONER****PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA,
SELF EFFICACY, LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA****(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Surakarta angkatan tahun 2017)**

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Dian Oktavia Anggraeni, mahasiswi Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di IAIN Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian funa penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Antara Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, *Self efficacy*, Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan tahun 2017)”. Pengumpulan data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dan akan dijaga kerahasiaannya.

Maka dari itu peneliti memohon bantuan responden agar bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan dan partisipasi responden yang telah meluangkan waktunya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya,

Dian Oktavia Anggraeni

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)
PENGARUH ANTARA LITERASI DIGITAL, SIKAP BERWIRAUSAHA,
***SELF EFFICACY*, LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA**
MAHASISWA

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2017)

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓)

1. Nama :
2. Nomor HP :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Program Studi :
6. Apakah anda merupakan mahasiswa aktif FEBI IAIN Surakarta angkatan tahun 2017? Ya Tidak

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Anda hanya dapat memberikan satu jawaban di setiap pertanyaan.

3. Isilah kuesioner dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat Setuju : SS

PERTANYAAN KUESIONER

A. LITERASI DIGITAL

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu membagikan informasi mengenai bisnis yang saya jalankan melalui media digital					
2.	Saya menggunakan media digital untuk mencari informasi sebagai bahan referensi data untuk menjalankan bisnis					
3.	Saya mampu menggunakan media digital untuk kerja sama tim					

4.	Saya mampu menggunakan aplikasi e-commerce untuk menjalankan bisnis saya					
5.	Dengan media digital, saya mampu menghemat waktu					
6.	Saya mampu memfilter informasi dari media digital					

B. SIKAP BERWIRAUSAHA

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menginginkan untuk menjadi bos					
2.	Saya menginginkan pekerjaan yang dapat memanfaatkan daya kreativitas					
3.	Saya memiliki kemampuan dan keterampilan untuk sukses sebagai wirausaha					
4.	Saya menginginkan pekerjaan yang aman					

C. SELF EFFICACY

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

1.	Saya percaya bahwa saya mampu untuk mengelola usaha					
2.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengelola SDM					
3.	Saya mempunyai kematangan mental untuk menjadi wirausaha dan mampu memulai bisnis baru					
4.	Jika saya mencoba memulai sebuah perusahaan, saya akan memiliki kemungkinan besar untuk berhasil					

D. LINGKUNGAN

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keluarga saya memiliki usaha/bisnis sendiri					
2.	Saya berkuliah sambil membantu mengembangkan usaha/bisnis keluarga					
3.	Saya memiliki usaha sendiri yang merupakan bagian dari usaha keluarga					

4.	Saya mendapat dorongan dari teman di kampus untuk menjadi pengusaha					
----	---	--	--	--	--	--

E. NIAT BERWIRAUSAHA

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya senang berwirausaha					
2.	Saya memiliki kesiapan untuk berwirausaha					
3.	Saya mempertimbangkan secara matang untuk berwirausaha					
4.	Setelah lulus kuliah, saya memutuskan untuk berwirausaha					

Lampiran 3 : Data Responden

No	Usia	Nomor Telepon	Jenis Kelamin	Prodi
1	21 tahun	081556852xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
2	20 tahun	081393038xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
3	20 tahun	-	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
4	21 tahun	-	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
5	23 tahun	085742802xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
6	22 tahun	082323646xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
7	21 tahun	082326969xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
8	21 tahun	085785308xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
9	21 tahun	08813880xxxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
10	23 tahun	089666393xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
11	21 tahun	082147889xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
12	23 tahun	081332474xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
13	21 tahun	085729673xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
14	21 tahun	087737451xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
15	21 tahun	085329346xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
16	22 tahun	085799292xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
17	22 tahun	085799439xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
18	21 tahun	087705548xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
19	21 tahun	085870283xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
20	22 tahun	81328057xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
21	21 tahun	085640297xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
22	21 tahun	089514958xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah

23	21 tahun	087712397xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
24	22 tahun	085803065xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
25	20 tahun	085540591xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
26	22 tahun	0895327941xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
27	21 tahun	-	Perempuan	Perbankan Syariah
28	21 tahun	085200026xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
29	22 tahun	085601696xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
30	21 tahun	089674146xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
31	22 tahun	085725507xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
32	21 tahun	085923241xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
33	20 tahun	0897762445xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
34	22 tahun	085867328xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
35	21 tahun	085869052xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
36	21 tahun	089516556xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
37	21 tahun	082220465xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
38	20 tahun	085728148xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
39	20 tahun	08156900xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
40	21 tahun	0895634633xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
41	21 tahun	0895349320xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
42	21 tahun	087820038xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
43	22 tahun	088225277xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
44	21 tahun	085729266xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
45	21 tahun	085808660xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
46	21 tahun	085655631xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
47	20 tahun	085801515xxx	Laki-laki	Perbankan Syariah
48	21 tahun	085642436xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
49	21 tahun	085717663xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
50	21 tahun	085702103xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
51	21 tahun	088806220xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah

52	21 tahun	0895343046xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
53	21 tahun	081615366xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
54	21 tahun	085713189xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
55	23 tahun	085877577xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
56	22 tahun	082223185xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
57	21 tahun	085700258xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
58	21 tahun	085601484xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
59	21 tahun	089681472xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
60	21 tahun	081326255xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
61	21 tahun	082227899xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
62	22 tahun	0895369585xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
63	21 tahun	0895634633xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
64	21 tahun	085749651xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
65	21 tahun	081225608xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
66	21 tahun	082144403xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
67	22 tahun	087822001xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
68	22 tahun	08812752xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
69	22 tahun	085799488xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
70	22 tahun	087875755xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
71	21 tahun	085233172xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
72	20 tahun	085736073xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
73	20 tahun	087734590xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
74	21 tahun	085725532xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
75	21 tahun	082243681xxx	Perempuan	Manajemen Bisnis Syariah
76	21 tahun	085865001xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
77	21 tahun	08985406xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
78	21 tahun	082142460xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
79	22 tahun	089670171xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah

80	22 tahun	089618233xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
81	21 tahun	085642351xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
82	21 tahun	-	Perempuan	Akuntansi Syariah
83	22 tahun	085786450xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
84	21 tahun	085743236xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
85	21 tahun	0895421694xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
86	22 tahun	081252855xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
87	21 tahun	08813958xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
88	21 tahun	081234311xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
89	21 tahun	085643386xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
90	21 tahun	085559654xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
91	22 tahun	081333892xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
92	22 tahun	081325860xxx	Laki-laki	Akuntansi Syariah
93	21 tahun	085725507xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
94	21 tahun	085226519xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
95	21 tahun	085848470xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
96	21 tahun	082333810xxx	Perempuan	Akuntansi Syariah
97	23 tahun	085826682xxx	Laki-laki	Manajemen Bisnis Syariah
98	21 tahun	081391976xxx	Perempuan	Perbankan Syariah
99	21 tahun	-	Perempuan	Akuntansi Syariah
100	21 tahun	-	Perempuan	Perbankan Syariah

Lampiran 4 : Rekap Data Kuesioner

Literasi Digital

No. Responden	LD 1	LD 2	LD 3	LD 4	LD 5	LD 6	Skore Literasi Digital
1	3	3	4	5	3	4	22
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	4	3	20
4	4	5	5	3	4	4	25
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	4	4	3	26
7	5	5	4	4	5	4	27
8	4	4	4	3	4	3	22
9	5	5	5	5	4	5	29
10	5	4	4	4	5	5	27
11	5	4	4	4	4	4	25
12	4	4	4	3	3	4	22
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	4	3	4	4	22
16	4	5	4	4	5	4	26
17	5	5	4	4	5	4	27
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	4	4	4	5	26
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	5	4	25
22	4	4	4	3	5	4	24
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	3	4	4	4	23
25	5	5	4	5	5	3	27
26	5	5	5	5	5	4	29
27	4	4	4	3	4	3	22
28	4	4	4	5	4	5	26
29	3	4	5	3	4	5	24
30	4	5	5	4	5	5	28
31	5	5	4	4	5	5	28
32	4	4	4	4	4	4	24

33	5	5	3	4	4	4	25
34	4	4	5	5	5	5	28
35	5	4	5	4	4	3	25
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	4	4	4	5	5	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	4	4	4	5	3	23
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	5	4	4	4	5	26
44	5	5	4	5	4	4	27
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	5	4	5	4	4	26
51	5	5	5	5	5	4	29
52	5	4	3	3	4	5	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	3	4	4	23
55	4	4	4	4	5	3	24
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	5	5	5	5	4	29
60	5	5	4	4	4	4	26
61	4	4	5	3	4	3	23
62	4	5	4	4	5	4	26
63	3	4	3	3	3	3	19
64	5	4	5	4	4	5	27
65	4	4	4	5	5	4	26
66	4	4	4	3	4	4	23
67	5	4	4	4	3	4	24
68	4	5	4	3	5	4	25
69	4	4	4	3	5	4	24
70	5	5	4	4	4	5	27
71	4	4	4	3	3	3	21
72	4	5	5	5	5	5	29
73	5	4	4	4	5	4	26

74	5	5	5	5	5	4	29
75	4	4	3	5	4	4	24
76	5	4	5	4	4	4	26
77	5	5	4	5	5	5	29
78	2	3	4	3	5	4	21
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	5	4	4	3	4	24
81	5	4	4	4	4	3	24
82	4	5	4	4	4	4	25
83	3	3	4	5	3	5	23
84	5	5	5	5	3	3	26
85	3	4	4	4	5	3	23
86	4	5	4	4	3	4	24
87	3	4	3	3	3	3	19
88	4	4	4	3	4	4	23
89	4	4	4	4	5	3	24
90	5	5	4	4	5	5	28
91	5	5	5	5	5	5	30
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	5	5	5	5	5	5	30
95	4	4	4	3	3	4	22
96	4	5	5	5	5	5	29
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	3	4	4	4	3	22
99	4	4	4	4	4	3	23
100	4	4	3	4	3	3	21

Sikap Berwirausaha

No. Responden	SB 1	SB 2	SB 3	SB 4	Skore Sikap Berwirausaha
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	4	16
3	3	4	4	3	14
4	4	4	4	4	16
5	4	5	5	5	19
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16

8	3	4	4	4	15
9	3	4	5	5	17
10	4	4	4	3	15
11	4	4	5	4	17
12	4	4	5	5	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	3	4	15
15	4	4	3	3	14
16	5	5	5	5	20
17	4	4	3	4	15
18	5	5	5	5	20
19	3	3	3	3	12
20	4	4	3	3	14
21	4	4	4	4	16
22	5	4	3	4	16
23	5	5	5	5	20
24	4	4	3	3	14
25	5	5	5	5	20
26	3	5	5	4	17
27	3	5	3	3	14
28	4	4	4	4	16
29	5	4	5	4	18
30	4	5	4	5	18
31	4	4	5	5	18
32	3	4	4	4	15
33	4	5	4	5	18
34	2	5	5	5	17
35	5	4	4	4	17
36	5	5	5	5	20
37	4	4	5	5	18
38	5	5	4	4	18
39	3	5	4	4	16
40	4	3	3	3	13
41	3	5	5	5	18
42	5	4	5	5	19
43	3	3	3	3	12
44	4	3	4	4	15
45	5	5	5	5	20
46	3	4	5	5	17
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16

49	3	4	5	5	17
50	5	5	4	4	18
51	5	4	4	4	17
52	5	5	3	3	16
53	4	4	4	4	16
54	5	4	3	3	15
55	5	5	5	5	20
56	3	3	3	3	12
57	3	5	5	5	18
58	4	4	4	4	16
59	4	5	4	4	17
60	4	5	5	5	19
61	5	4	3	3	15
62	5	4	4	4	17
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	5	4	4	4	17
66	4	4	4	3	15
67	4	4	3	3	14
68	5	5	5	5	20
69	5	4	3	3	15
70	5	5	5	5	20
71	5	4	3	4	16
72	5	5	5	4	19
73	5	5	5	5	20
74	3	4	4	4	15
75	5	4	5	5	19
76	5	5	5	5	20
77	5	5	4	4	18
78	4	5	4	5	18
79	5	5	4	5	19
80	4	5	4	4	17
81	4	3	3	5	15
82	4	4	3	3	14
83	2	3	3	4	12
84	3	4	3	2	12
85	4	3	5	3	15
86	4	5	4	4	17
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	3	15
89	5	5	5	5	20

90	4	4	5	5	18
91	5	4	5	5	19
92	4	4	4	4	16
93	3	4	4	4	15
94	3	4	5	5	17
95	3	4	3	3	13
96	5	5	5	4	19
97	3	3	3	3	12
98	4	4	4	4	16
99	4	3	4	3	14
100	4	2	3	3	12

Self efficacy

No. Responden	SE 1	SE 2	SE 3	SE 4	Skore <i>Self efficacy</i>
1	3	4	5	3	15
2	4	4	4	4	16
3	4	4	3	4	15
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	5	4	4	4	17
7	4	3	2	3	12
8	4	4	3	4	15
9	5	4	5	4	18
10	4	4	3	3	14
11	5	4	5	4	18
12	5	5	3	3	16
13	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	3	14
16	4	5	4	4	17
17	4	3	3	3	13
18	5	5	5	5	20
19	5	4	3	5	17
20	2	2	3	3	10
21	4	3	3	4	14
22	4	3	3	3	13
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	3	12

25	3	3	3	2	11
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	3	4	5	3	15
30	5	5	5	4	19
31	4	4	3	4	15
32	4	4	4	4	16
33	5	4	5	5	19
34	4	5	5	5	19
35	4	5	4	3	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	5	4	5	4	18
39	4	4	4	5	17
40	3	4	3	3	13
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	3	3	3	13
49	5	5	5	5	20
50	4	5	4	4	17
51	5	4	4	3	16
52	3	5	3	3	14
53	4	4	4	4	16
54	3	3	3	3	12
55	5	5	4	4	18
56	4	4	4	4	16
57	5	3	4	3	15
58	4	4	4	4	16
59	5	4	4	4	17
60	4	4	4	4	16
61	3	4	3	4	14
62	4	5	4	3	16
63	4	4	4	4	16
64	4	4	3	3	14
65	5	4	3	5	17

66	3	3	3	4	13
67	4	4	3	3	14
68	5	4	4	4	17
69	3	3	3	4	13
70	4	4	5	5	18
71	4	3	3	5	15
72	4	4	4	3	15
73	5	5	5	5	20
74	5	4	4	4	17
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	4	4	5	5	18
78	3	3	2	3	11
79	5	4	4	5	18
80	4	4	4	4	16
81	3	4	4	4	15
82	3	4	3	3	13
83	4	4	5	2	15
84	3	3	4	4	14
85	3	4	3	3	13
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	3	3	3	4	13
89	5	5	4	4	18
90	4	4	3	4	15
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	5	5	5	5	20
95	3	3	3	3	12
96	4	4	4	3	15
97	4	4	4	3	15
98	4	3	3	4	14
99	4	3	3	4	14
100	4	4	3	3	14

Lingkungan

No. Responden	L1	L2	L3	L4	Skore Lingkungan
---------------	----	----	----	----	------------------

1	3	4	5	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	2	3	13
4	4	3	2	3	12
5	5	5	5	3	18
6	5	4	4	3	16
7	5	3	3	3	14
8	4	3	2	3	12
9	2	2	2	3	9
10	2	2	2	3	9
11	4	4	4	4	16
12	1	1	1	3	6
13	3	3	3	3	12
14	3	4	4	4	15
15	4	3	2	3	12
16	5	5	4	4	18
17	2	3	4	3	12
18	3	4	4	3	14
19	1	1	2	3	7
20	4	4	3	2	13
21	3	3	4	3	13
22	2	2	2	3	9
23	4	3	2	4	13
24	3	2	2	3	10
25	1	1	1	2	5
26	5	5	5	3	18
27	4	3	3	3	13
28	5	5	5	4	19
29	4	4	5	5	18
30	3	3	3	4	13
31	5	2	2	3	12
32	4	4	4	4	16
33	5	4	4	5	18
34	4	4	4	4	16
35	3	3	3	3	12
36	5	5	5	5	20
37	4	4	3	4	15
38	3	3	3	4	13
39	4	3	3	3	13
40	2	2	2	2	8
41	2	2	2	5	11

42	4	3	3	4	14
43	3	4	3	3	13
44	4	2	2	3	11
45	5	4	2	3	14
46	4	5	3	2	14
47	3	3	3	4	13
48	4	3	3	4	14
49	5	5	4	5	19
50	3	3	3	3	12
51	4	4	3	4	15
52	3	2	2	3	10
53	2	2	2	2	8
54	2	2	2	3	9
55	5	4	4	4	17
56	5	4	4	5	18
57	4	4	4	4	16
58	3	4	4	4	15
59	5	4	4	4	17
60	4	4	4	4	16
61	3	3	3	3	12
62	4	4	5	3	16
63	4	3	3	3	13
64	5	5	4	2	16
65	4	3	3	4	14
66	3	3	2	4	12
67	4	4	3	4	15
68	3	3	3	4	13
69	4	3	2	4	13
70	5	5	3	3	16
71	5	4	3	2	14
72	5	5	3	4	17
73	4	5	5	5	19
74	3	2	3	4	12
75	5	5	5	5	20
76	5	3	2	1	11
77	5	5	3	4	17
78	5	4	2	4	15
79	5	5	5	4	19
80	4	2	2	2	10
81	3	3	2	3	11
82	2	2	2	2	8

83	2	2	3	3	10
84	5	5	5	5	20
85	2	2	2	2	8
86	4	2	2	2	10
87	4	3	3	3	13
88	3	3	2	4	12
89	5	4	4	4	17
90	5	2	2	3	12
91	4	3	3	4	14
92	3	3	3	4	13
93	4	4	4	4	16
94	4	5	3	2	14
95	3	3	3	4	13
96	5	5	3	4	17
97	3	3	3	3	12
98	3	3	3	3	12
99	3	3	3	3	12
100	2	2	2	3	9

Niat Berwirausaha

No. Responden	NB 1	NB 2	NB 3	NB 4	Skore Niat Berwirausaha
1	3	4	3	4	14
2	4	4	4	4	16
3	4	4	3	3	14
4	3	4	4	2	13
5	5	5	5	3	18
6	4	4	4	3	15
7	4	3	3	3	13
8	4	3	5	4	16
9	5	5	5	5	20
10	4	4	5	3	16
11	5	5	5	5	20
12	3	3	5	3	14
13	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16
15	2	2	4	3	11
16	4	4	4	3	15
17	4	4	4	3	15

18	5	3	4	5	17
19	5	3	5	3	16
20	4	3	3	2	12
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	4	3	5	3	15
24	3	3	3	3	12
25	4	3	3	2	12
26	5	4	4	4	17
27	4	3	3	3	13
28	5	4	4	4	17
29	5	4	4	5	18
30	5	4	5	3	17
31	4	3	5	3	15
32	4	4	4	3	15
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	3	4	4	3	14
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	3	3	3	14
40	2	2	2	2	8
41	5	5	5	5	20
42	5	4	5	5	19
43	3	3	3	3	12
44	4	4	4	4	16
45	5	4	5	4	18
46	5	5	5	5	20
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	3	15
49	5	5	5	4	19
50	4	3	4	3	14
51	5	5	5	4	19
52	3	2	3	3	11
53	4	3	4	3	14
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	4	3	4	4	15
57	5	5	5	5	20
58	4	4	4	4	16

59	5	4	4	4	17
60	4	4	4	4	16
61	4	3	4	3	14
62	5	4	5	4	18
63	4	4	4	4	16
64	5	4	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	3	5	4	3	15
67	4	3	4	3	14
68	4	4	4	4	16
69	3	3	5	3	14
70	4	4	4	3	15
71	3	3	3	4	13
72	4	4	5	5	18
73	5	5	5	5	20
74	5	5	5	5	20
75	5	5	5	5	20
76	5	2	5	4	16
77	5	5	5	4	19
78	3	3	3	3	12
79	5	5	5	5	20
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	3	3	3	3	12
83	4	4	4	5	17
84	5	5	5	5	20
85	3	3	3	3	12
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	3	5	4	3	15
89	5	4	4	4	17
90	4	3	5	3	15
91	5	4	5	5	19
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	3	15
94	5	5	5	5	20
95	3	3	3	4	13
96	4	4	5	5	18
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16

100	3	3	3	3	12
------------	----------	----------	----------	----------	-----------

Lampiran 5 : Hasil Output SPSS

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Literasi Digital

		Correlations						Skore LITERASI DIGITAL
		LD 1	LD 2	LD 3	LD 4	LD 5	LD 6	
LD 1	Pearson Correlation	1	,709**	,408*	,484**	,558**	,251	,796**
	Sig. (2-tailed)		,000	,025	,007	,001	,180	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
LD 2	Pearson Correlation	,709**	1	,698**	,320	,663**	,270	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,085	,000	,149	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
LD 3	Pearson Correlation	,408*	,698**	1	,257	,334	,477**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000		,171	,071	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
LD 4	Pearson Correlation	,484**	,320	,257	1	,320	,352	,650**
	Sig. (2-tailed)	,007	,085	,171		,085	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
LD 5	Pearson Correlation	,558**	,663**	,334	,320	1	,270	,722**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,071	,085		,149	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
LD 6	Pearson Correlation	,251	,270	,477**	,352	,270	1	,609**
	Sig. (2-tailed)	,180	,149	,008	,057	,149		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Skore LITERASI DIGITAL	Pearson Correlation	,796**	,835**	,716**	,650**	,722**	,609**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LD 1	4,20	,714	30
LD 2	4,27	,640	30
LD 3	4,17	,592	30
LD 4	3,97	,718	30
LD 5	4,27	,640	30
LD 6	4,07	,691	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LD 1	20,73	5,513	,670	,759
LD 2	20,67	5,609	,744	,745
LD 3	20,77	6,185	,589	,781
LD 4	20,97	6,102	,466	,808
LD 5	20,67	6,023	,586	,780
LD 6	20,87	6,326	,422	,816

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**Sikap Berwirausaha****Correlations**

		SB 1	SB 2	SB 3	SB 4	Skore Sikap Berwirausaha
SB 1	Pearson Correlation	1	,309	,273	,448*	,646**
	Sig. (2-tailed)		,097	,144	,013	,000
	N	30	30	30	30	30
SB 2	Pearson Correlation	,309	1	,461*	,528**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,097		,010	,003	,000
	N	30	30	30	30	30
SB 3	Pearson Correlation	,273	,461*	1	,730**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,144	,010		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
SB 4	Pearson Correlation	,448*	,528**	,730**	1	,893**
	Sig. (2-tailed)	,013	,003	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Skore Sikap Berwirausaha	Pearson Correlation	,646**	,704**	,831**	,893**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SB 1	4,00	,643	30
SB 2	4,27	,521	30
SB 3	4,07	,785	30
SB 4	4,03	,718	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SB 1	12,37	2,999	,402	,798
SB 2	12,10	3,059	,538	,742
SB 3	12,30	2,217	,631	,687
SB 4	12,33	2,161	,773	,597

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Self efficacy

Correlations

		SE 1	SE 2	SE 3	SE 4	Skore Self Efficacy
SE 1	Pearson Correlation	1	,706**	,365*	,680**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,000	,047	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
SE 2	Pearson Correlation	,706**	1	,623**	,612**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
SE 3	Pearson Correlation	,365*	,623**	1	,507**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000		,004	,000
	N	30	30	30	30	30
SE 4	Pearson Correlation	,680**	,612**	,507**	1	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004		,000
	N	30	30	30	30	30
Skore Self Efficacy	Pearson Correlation	,819**	,885**	,773**	,836**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE 1	4,07	,785	30
SE 2	3,90	,759	30
SE 3	3,77	,898	30
SE 4	3,70	,750	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE 1	11,37	4,171	,673	,801
SE 2	11,53	3,982	,788	,753
SE 3	11,67	4,092	,563	,857
SE 4	11,73	4,202	,709	,787

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lingkungan

Correlations

		L1	L2	L3	L4	Skore Lingkungan
L1	Pearson Correlation	1	,834**	,560**	,294	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,115	,000
	N	30	30	30	30	30
L2	Pearson Correlation	,834**	1	,829**	,423*	,960**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,020	,000
	N	30	30	30	30	30
L3	Pearson Correlation	,560**	,829**	1	,514**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,004	,000
	N	30	30	30	30	30
L4	Pearson Correlation	,294	,423*	,514**	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,115	,020	,004		,001
	N	30	30	30	30	30
Skore Lingkungan	Pearson Correlation	,849**	,960**	,886**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
L1	3,40	1,248	30
L2	3,23	1,165	30
L3	3,13	1,252	30
L4	3,27	,640	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	9,63	7,206	,694	,806
L2	9,80	6,579	,916	,694
L3	9,90	6,852	,762	,772
L4	9,77	11,082	,451	,893

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Niat Berwirausaha

Correlations

		NB 1	NB 2	NB 3	NB 4	Skore Niat Berwirausaha
NB 1	Pearson Correlation	1	,556**	,433*	,479**	,819**
	Sig. (2-tailed)		,001	,017	,007	,000
	N	30	30	30	30	30
NB 2	Pearson Correlation	,556**	1	,366*	,415*	,757**
	Sig. (2-tailed)	,001		,047	,022	,000
	N	30	30	30	30	30
NB 3	Pearson Correlation	,433*	,366*	1	,307	,695**
	Sig. (2-tailed)	,017	,047		,099	,000
	N	30	30	30	30	30
NB 4	Pearson Correlation	,479**	,415*	,307	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	,007	,022	,099		,000
	N	30	30	30	30	30
Skore Niat Berwirausaha	Pearson Correlation	,819**	,757**	,695**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NB 1	4,03	,809	30
NB 2	3,63	,718	30
NB 3	4,00	,788	30
NB 4	3,40	,855	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NB 1	11,03	3,206	,642	,626
NB 2	11,43	3,633	,573	,672
NB 3	11,07	3,720	,454	,733
NB 4	11,67	3,402	,503	,710

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,69201471
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,051
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,563	1,734		-,325	,746					
	Literasi Digital	,231	,070	,258	3,311	,001	,542	,322	,221	,731	1,367
	Sikap Berwirausaha	,012	,094	,011	,133	,895	,418	,014	,009	,695	1,439
	Self Efficacy	,431	,096	,394	4,510	,000	,654	,420	,300	,581	1,721
	Lingkungan	,259	,059	,324	4,419	,000	,543	,413	,294	,825	1,213

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glajser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,893	1,009		1,876	,064
	Literasi Digital	,026	,041	,075	,648	,519
	Sikap Berwirausaha	-,131	,055	-,285	-2,394	,019
	Self Efficacy	,063	,056	,147	1,131	,261
	Lingkungan	-,004	,034	-,012	-,113	,911

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Ketetapan Model

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 ^a	,578	,560	1,7273

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388,612	4	97,153	32,564	,000 ^b
	Residual	283,428	95	2,983		
	Total	672,040	99			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Literasi Digital, Sikap Berwirausaha, Self Efficacy

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,563	1,734		-,325	,746					
	Literasi Digital	,231	,070	,258	3,311	,001	,542	,322	,221	,731	1,367
	Sikap Berwirausaha	,012	,094	,011	,133	,895	,418	,014	,009	,695	1,439
	Self Efficacy	,431	,096	,394	4,510	,000	,654	,420	,300	,581	1,721
	Lingkungan	,259	,059	,324	4,419	,000	,543	,413	,294	,825	1,213

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,563	1,734		-,325	,746					
	Literasi Digital	,231	,070	,258	3,311	,001	,542	,322	,221	,731	1,367
	Sikap Berwirausaha	,012	,094	,011	,133	,895	,418	,014	,009	,695	1,439
	Self Efficacy	,431	,096	,394	4,510	,000	,654	,420	,300	,581	1,721
	Lingkungan	,259	,059	,324	4,419	,000	,543	,413	,294	,825	1,213

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Dian Oktavia Anggraeni

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 16 Oktober 1999

Agama : Islam

No. Telepon : 081556852505

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 1 Karanglo (2005-2011)
2. MTs Negeri 1 Klaten (2011-2014)
3. MA Negeri 2 Klaten (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2017-2021)